

Abstrak

Belajar bahasa asing memerlukan alat penunjang yang antara lain adalah kamus. Barangkali kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab dalam masalah kebahasaan dapat diatasi dengan bantuan kamus. Penyusunan kamus merupakan proses yang panjang. Setiap tahap dalam proses itu merupakan kumulasi dari penelitian dan analisis bahasa serta kegunaan praktis kamus hasil proses sebelumnya. Sejarah leksikografi (perihal penyusunan kamus) di Indonesia dimulai dari daftar kata atau glosarium ke kamus-kamus dwibahasa kemudian ke kamus-kamus ekabahasa. Menurut catatan, karya leksikografi tertua dalam sejarah studi bahasa di Indonesia ialah daftar kata Cina-Melayu pada permulaan abad ke-15, yang berisi 500 lema (entri). Sejarah perkamusan dinegeri ini terus berkembang dari masa kemasa. Saat ini terdapat berbagai ragam karya leksikografi yang berkembang di Indonesia, baik itu termasuk kamus eka bahasa maupun dwibahasa untuk menjelaskan makna bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Banyak ditemukan di toko-toko buku berbagai ragam kamus seperti, Jepang, Perancis, Italia, Mandarin, Inggris, Arab, Spanyol dll. Dengan begitu banyaknya ragam kamus, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk membahasnya secara keseluruhan, dan pembahasan pada makalah ini akan difokuskan pada sejarah perkamusan bahasa Arab-Indonesia atau sebaliknya. Sejarah kamus Arab-Indonesia telah diawali oleh kamus Arab-Melayu, sehingga makalah ini akan menyinggung juga pembahasan tentang kamus Arab-Melayu yang beredar di Indonesia disamping melihat sejarah perkembangan kamus Arab-Indonesia hingga masa kini. Pada awal pertumbuhan kamus Arab Melayu, setidaknya ada tiga yang banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia antara lain: kamus Al Inarah Al Tahzibiyah, kamus Idris Al Marbawi dan kamus Al Zahabi. Namun sebelum itu semua, untuk lebih memantapkan pembahasan dalam sejarah perkamusan, perlu kiranya penulis paparkan juga selang pandang tentang hakikat kamus.